



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SOCIAL DISTANCING* DENGAN TINGKAT  
STRES PADA REMAJA USIA SEKOLAH DI  
SMP FRATER MAMASA**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH :**

**NENI SOMBO BAMBA (C1914201217)  
NI WAYAN RISKYANTI (C1914201218)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2021**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SOCIAL DISTANCING* DENGAN TINGKAT  
STRES PADA REMAJA USIA SEKOLAH DI  
SMP FRATER MAMASA**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH :**

**NENI SOMBO BAMBA (C1914201217)  
NI WAYAN RISKYANTI (C1914201218)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

1. Neni Sombo Bamba (C1914201217)
2. Ni Wayan Riskyanti (C1914201218)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dan plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Mei 2021

Yang Menyatakan,



Neni Sombo Bamba



Ni Wayan Riskyanti

...

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SOCIAL DISTANCING* DENGAN TINGKAT STRES PADA  
REMAJA USIA SEKOLAH DI SMP FRATER MAMASA**

**Diajukan Oleh :**

**NENI SOMBO BAMBA (C1914201217)**

**NI WAYAN RISKYANTI (C1914201218)**

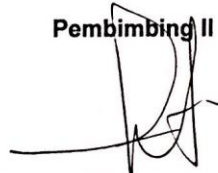
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**(Mery Sambo, S.Kep.,Ns.,M.Kep)**  
NIDN: 0930058102

**Pembimbing II**



**(Nikodemus Sili Beda, Ns. M.Kep)**  
NIDN: 0927038903

**Wakil Ketua Bidang Akademik**



**(Fransiska Anita Ns.,M.Kep.,Sp.KMB)**  
NIDN: 091309520

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

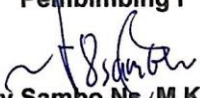
**HUBUNGAN *SOCIAL DISTANCING* DENGAN TINGKAT STRES PADA  
REMAJA USIA SEKOLAH DI SMP FRATER MAMASA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ENI SOMBO BAMBA (C1914201217)**  
**NI WAYAN RISKYANTI (C1914201218)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**

  
**(Mery Sambo, Ns., M. Kep)**  
**NIDN: 0930058102**

**Pembimbing II**

  
**(Nikodemus Sili Bada, Ns., M. Kep)**  
**NIDN: 0927038903**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji pada Tanggal  
26 April dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima Susunan  
Dewan Penguji


**Penguji I**

  
**(Yuliana Tola'ba, Ns., M. Kep)**  
**NIDN: 0931128345**

**Penguji II**

  
**(Matilda Martha Paseno, Ns., M. Kes)**  
**NIDN: 0925107502**

**Pembimbing I**

  
**(Mery Sambo, Ns., M. Kep)**  
**NIDN: 0930058102**

Makassar, April 2021  
Program S1 Keperawatan dan Ners  
Ketua STK Stella Maris Makassar

  
  
**(Sripranjo Abdu, Ns., M. Kes)**  
**NIDN: 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neni Sombo Bamba/C1914201217  
Ni Wayan Riskyanti/C1914201218

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/ formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Mei 2021

Yang Menyatakan,



Neni Sombo Bamba



Ni Wayan Riskyanti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan atas segala berkat dan rahmat- Nya sehingga penulisan skripsi berjudul “Hubungan *Social Distancing* dengan Tingkat Stres pada Anak Remaja Usia Sekolah di SMP Frater Mamasa” dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir untuk kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Khusus Keperawatan serta untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan dan semangat dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, Ns.,M.Kes., selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB., selaku Wakil Ketua I bagian Akademik STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi ini.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana sekaligus sebagai penguji II yang telah membantu dalam memberikan masukan serta pengetahuan dalam skripsi ini.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar sekaligus selaku pembimbing I yang selama ini membantu penulis dalam memberikan

bimbingan, arahan dan perhatian kepada penulis untuk menghasilkan yang terbaik mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
7. Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep., selaku penguji I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan fasilitas selama menempuh pendidikan.
9. Maksimus Lehot S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Frater Mamasa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengambil data awal.
10. Teristimewa untuk orang tua kami tercinta, orang tua dari Neni Sombo Bamba (Bapak Agustinus Panggalo S.pd dan Ibu Masua A.Ma.Pd) dan orang tua Ni Wayan Riskyanti ( Bapak I Nyoman Sumadi dan Ibu Ni Made Siki) serta kepada sanak saudara kami yang telah mendampingi dan mendukung kami.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019, yang sama-sama berjuang dan saling mensupport satu sama lain dalam menempuh ilmu keperawatan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Tuhan Yesus memberkati.

Makassar, Mei 2021

Penulis



## HUBUNGAN *SOCIAL DISTANCING* DENGAN TINGKAT STRES PADA REMAJA USIA SEKOLAH DI SMP FRATER MAMASA

(Supervised by Mery Sambo dan Nikodemus Sili Beda)

Neni Sombo Bamba (C1914201217)

Ni Wayan Riskyanti (C1914201218)

### ABSTRAK

Remaja sangat mudah mengalami stres, remaja yang mengalami stres akan terlihat cemas, gelisah, bingung, mudah tersinggung dan mereka cenderung mudah marah karena hal-hal yang sepele. Stres merupakan suatu reaksi baik secara fisik maupun emosional terhadap rangsangan atau perubahan yang terjadi disekitarnya, salah satu perubahan yang memiliki dampak besar bagi para remaja ialah *social distancing*. Aturan *social distancing* yang disebabkan oleh pandemi membuat remaja tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari mereka seperti biasanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social distancing* dengan tingkat stres pada remaja usia sekolah. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional study*, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* melalui *propotional stratified sampling* yang berjumlah 76 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* dilanjutkan dengan uji alternative kolmogorov. Pada hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0.000$  ( $\alpha=0.05$ ), yang berarti *social distancing* memiliki hubungan dengan tingkat stres pada remaja usia sekolah SMP Frater Mamasa. *Social distancing* merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi tingkat stres pada remaja usia sekolah.

Kata Kunci : *Social Distancing*, Tingkat stres, Remaja  
Kepustakaan : 2010-2020

**THE RELATION BETWEEN SOCIAL DISTANCING AND LEVEL  
OF STRESS IN ADOLNCEENTS AT FRATER  
JUNIOR HIGH SCHOOL MAMASA**

**(Supervised by Mery Sambo and Nikodemus Sili Beda)  
Neni Sombo Bamba (C1914201217)  
Ni Wayan Riskyanti (C1914201218)**

**ABSTRAK**

Adolence are very easy to experience stress, adolence who experience stress will look anxious, anxious, confused, irritable and they tend to get angry easily because of trivial things. Stress is a reaction both physically and emotionally to stimuli or changes that occur around them, one of the changes that has a big impact on adolescents is social distancing. The social distancing rules caused by the pandemic have prevented adolence from carrying out their daily activities as usual. This study aims to determine the relationship between social distancing and stress levels in school age adolescents. This type of research is an analytic observational with a cross sectional study design. Sampling using probability sampling techniques through propotional stratified rsndom sampling, amounting to 76 respondents. The instrument used was a questionnaire, the test used in this study was the chi-square test followed by the kolmogorov alternative test. In the statistical test results, the value of  $p = 0.000$  ( $\alpha = 0.05$ ) is obtained, which means that social distancing has a relationship with the level of stress in adolescents at frater junior high school Mamasa. Social distancing is a state of social distance that can affect the level of stress experienced by school age adolescents.

Keywords : *Social Distancing*, Stress levels, adolescence  
Bibliography : 2010-2020

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN .....	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum .....	6
2. Tujuan Khusus .....	6
D. MANFAAT PENELITIAN .....	6
1. Bagi Anak Remaja .....	6
2. Bagi Institusi Pendidikan .....	6
3. Bagi Ilmu Keperawatan .....	6
4. Bagi Penelitian Selanjutnya .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan umum <i>social distancing</i> .....	7
1. Definisi <i>Social Distancing</i> .....	7
2. Penerapan <i>social distancing</i> .....	8
3. Dampak <i>Social distancing</i> .....	10
4. <i>Social distancing</i> pada remaja .....	12
B. Tinjauan umum tentang stres .....	12
1. Definisi Stres .....	12
2. Penyebab stres .....	13
3. Tanda dan gejala stres .....	13
4. Tingkatan stres .....	15
5. Aspek-aspek stres .....	16
6. Stres pada remaja .....	17
7. Faktor-faktor stres pada remaja usia sekolah .....	18
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...</b>	<b>21</b>
A. Kerangka Konseptual .....	21
B. Hipotesis Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional .....	23
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>

A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel.....	25
D. Instrument Penelitian.....	26
E. Pengumpulan Data .....	27
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	29
G. Analisis Data .....	30
1. Analisa Univariat.....	30
2. Analisa Bivariat .....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Pengantar .....	32
2. Gambaran Lokasi Penelitian.....	32
3. Karakteristik Demografi Responden .....	33
4. Analisa Variabel.....	34
a. Analisa Univaria.....	34
b. Analisa Bivariat.....	35
B. Pembahasan .....	36
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
A. Simpulan .....	41
B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	22
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	: Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	: Lembar Instrumen Penelitian
Lampiran 7	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8	: Lembar Konsul
Lampiran 9	: Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 10	: Master Tabel
Lampiran 11	: Output SPSS Tabel

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen .....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen .....	24
Tabel 5.1 Karakteristik Demografi Responden .....	33
Tabel 5.2 Analisa Univariat <i>Social Distancing</i> .....	34
Tabel 5.3 Analisa Univariat Tingkat Stres .....	34
Tabel 5.4 Analisa Bivariat Hubungan <i>Social Distancing</i> dengan Stres ....	35

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

%	: Persentase
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≥	: Lebih dari/ sama dengan
°C	: Derajat <i>celcius</i>
α	: Derajat kemaknaan
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
WHO	: World Health Organisation
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SPSS	: Statistical Program for Social Science
DASS	: Depression Anxiety Stres Scale
SSPQ-L	: <i>Short Social Participation Questionnaire-Lockdowns</i>
No	: Nomor
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Nol



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja usia sekolah adalah periode perkembangan biologis, psikologis, dan sosial yang berbeda karena tiga alasan utama. Pertama, perilaku khas remaja seperti pengambilan risiko yang tinggi dan pencarian sensasi dapat di lihat di berbagai budaya manusia yang berbeda. Kedua, ada bukti perilaku khas remaja di seluruh spesies, semua mamalia mengalami tahap perkembangan antara masa pubertas dan menjadi dewasa secara seksual, dan selama tahap tersebut terdapat bukti peningkatan pengambilan risiko, eksplorasi lingkungan, dan perubahan perilaku sosial. Ketiga, perilaku khas remaja di dokumentasikan sepanjang sejarah. Selama masa remaja, waktu yang dihabiskan dengan teman biasanya meningkat, dibandingkan dengan masa kanak-kanak, dan evaluasi remaja terhadap nilai sosial dan pribadi mereka lebih bergantung pada pandangan teman sebayanya, hal ini menyebabkan remaja mudah mengalami stres karena keinginan yang kuat dalam menarik perhatian untuk eksistensi atau pengakuan dari teman-temannya. Stres pada remaja juga terkait dengan hubungan belajar mengajar, terkait keinginan dan pengendalian, terkait aktivitas kelompok dan terkait hubungan sosial (Blakemore, 2019).

*COVID-19* merupakan fenomena sosial yang melekat, dan keberhasilan penahanan bergantung pada pembatasan kontak sosial secara efektif. Respon kesehatan masyarakat yang menekankan *social distancing*, termasuk perintah tinggal di rumah dan perubahan perilaku individu, tampaknya telah memperlambat lintasan *COVID-19* saat diterapkan (Marroquín et al., 2020).

Namun selain dampak positif kebijakan ini juga menimbulkan dampak negatif khusus bagi mereka yang berusia muda atau remaja. Pembatasan dalam beraktivitas, larangan untuk berkumpul bersama teman-teman, remaja yang cenderung lebih memilih kegiatan diluar sekarang hanya bisa dilakukan di dalam rumah, sehingga remaja mudah merasa bosan dan tertekan dengan situasi dan perubahan yang ada. Hal ini juga dirasakan bagi remaja awal yang masih duduk di bangku sekolah, beban tugas yang diberikan oleh guru, terlebih bagi mereka yang tinggal di desa-desa tertentu yang memiliki signal atau jaringan buruk, membuat pelajar semakin khawatir terhadap prestasi mereka. Ini beresiko terhadap dampak pada adanya tekanan mental salah satunya adalah stres. Menurut Piyeeke et al., (2014) stres pada remaja yang terjadi secara berkepanjangan bisa melibatkan tanda seperti kecemasan dan ketidakmampuan untuk mengelola emosi.

Negara Cina sendiri dilaporkan mengalami peningkatan stres pada tahap awal pandemik sebesar 8.1% (Cullen et al., 2020). Sedangkan di Amerika Serikat juga mengalami peningkatan stres berat pada usia 18 ke atas yang sebelumnya 0.7% meningkat menjadi 5.1% selama COVID-19 (Ettman et al., 2020). Di India sebanyak 70% mengalami stres dengan tingkat sedang (Kandeger et al., 2018). Di Indonesia sendiri menurut Mohammadi, (2020) dengan cara melakukan survey *online* yang berasal dari 34 Provinsi dengan responden sebagian adalah remaja usia sekolah menunjukkan hasil sebanyak 64% mengalami kecemasan dan 60% mengalami depresi. Sedangkan di Kota Makassar menurut hasil survey dengan responden sebanyak 1917 (50,89)% perempuan dan 1850 (49,11)% laki-laki menunjukkan hasil mengalami peningkatan kecemasan tentang pemberitaan media sebanyak 67,74%, kesehatan diri 54,07%, saat keluar rumah 74,20% (Badan Pusat Statistik, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat

stres lebih banyak terjadi pada anak dan remaja, hal ini di karenakan adanya penutupan sekolah dan aturan yang membatasi ruang pertemuan remaja dengan teman sebayanya (Al Omari et al., 2020). Uraian di atas memperjelas bahwa anak remaja usia sekolah sangat sensitif secara mental terhadap perubahan keadaan selama pemberlakuan *social distancing* dengan penerapan PSBB.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah yang dilakukan di SMP Frater Mamasa pada tanggal 18 Desember 2020 peneliti menemukan hasil bahwa kegiatan belajar mengajar selama pandemi dilakukan secara *online* (daring), pembatalan kegiatan *drum band*, kesenian dan olahraga. Menurut ketua osis pembatalan terhadap kegiatan sosial menyebabkan banyak kekecewaan dari teman-temannya karena telah melakukan persiapan sebelumnya. Ditambah adanya aturan *social distancing* yang menyebabkan mereka tidak bisa bertemu satu sama lain dengan teman-teman kelompoknya. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dan karena belum pernah dilakukan penelitian hubungan *social distancing* dengan tingkat stres pada anak remaja usia sekolah di SMP Frater Mamasa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “hubungan *social distancing* dengan tingkat stres pada anak remaja usia sekolah di SMP Frater Mamasa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Anak remaja sangat peka terhadap perubahan, baik perubahan yang positif maupun negatif, dalam merespon perubahan tersebut, tanpa disadari remaja mudah mengalami stres, baik yang ringan ataupun berat. Salah satu perubahan yang kemungkinan menjadi penyebab remaja mudah stres ialah perubahan sosial yang disebabkan oleh keadaan pandemi *COVID-19*, yang menyebabkan munculnya aturan *social distancing*. Penerapan *social*

*distancing* dilakukan dengan melakukan segala aktifitas dari rumah atau disebut *work from home*. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa wali kelas dan ketua osis di SMP Frater Mamasa menyatakan bahwa banyak siswa/l mengeluh dan merasa stres karena tidak paham dengan pelajaran, terlebih pembelajaran tentang perhitungan, ada juga yang merasa jenuh dengan keadaan yang membuat mereka tidak dapat berkumpul dengan teman-teman kelompoknya. Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah ada hubungan *social distancing* dengan tingkat stres pada anak usia remaja di SMP Frater Mamasa?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara *social distancing* dengan tingkat stres pada anak usia remaja di SMP Frater Mamasa.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi *social distancing* pada anak usia remaja di SMP Frater Mamasa.
- b. Mengidentifikasi tingkat stres pada anak usia remaja di SMP Frater Mamasa.
- c. Menganalisis hubungan *social distancing* dengan tingkat stres pada anak usia remaja di SMP Frater Mamasa.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi anak remaja

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengaruh dalam menurunkan tingkat stres yang dialami oleh anak usia remaja akibat penerapan *social distancing*.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi ilmu keperawatan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah literatur sekaligus wawasan dalam dunia keperawatan khususnya ilmu keperawatan jiwa.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.